

SKRIPSI

**ANALISIS FRAMING PROGRAM SIARAN “TIADA KAMPANYE DI KAMPUS
MUHAMMADIYAH” DALAM PROGRAM DIALEKTIKA tvMu PADA
YOUTUBE tvMu CHANNEL**

(Analisi Framing Model Robert N Entman)



Oleh;

Sahrin Ramadan

(2020G1C003)

KOMUNIKASI PENYIAR ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

2023/2024

ABSTRAK

Sahrudin Ramadan, NIM. 2020G1C003, 2024. Analisis Framing Program Siaran “Tiada Kampanye Di Kampus Muhammadiyah” Pada Program Dialektika TvMu Pada Youtube TvMu Channel (Analisis Framing Model Robert N Entman).

Program siaran Dialektika tvMu mempunyai pembahasan tentang isu nasional terkini secara aktual, objektif, dan proporsional yang di tayangkan di Youtube tvMu channel dengan berbagai judul tema serta menghadirkan berbagai narasumber yang ahli pada bidangnya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana framing program siaran Dialektika tvMu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis Framing Robert Entman dan menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lembaga pendidikan Muhammadiyah tidak mengizinkan berkampanye di lembaga pendidikan karena akan menyebabkan mengganggu konsentrasi kegiatan belajar mengajar yang bertolak dengan keputusan Mahkamah Konstitusi Nomor :65/PUU-XXI/3023 yang menetapkan boleh berkampanye di lembaga pendidikan, kecuali di perguruan tinggi. Selain itu, hasil analisis framing program siaran Dialektika tvMu melakukan seleksi tema dan penonjolan aspek-aspek tertentu seperti situasi dan kondisi realitas keinginan pemirsa, sehingga siaran setiap tema Dialektika tvMu yang di tayangkan ditvMu channel harus melewati pembingkaiian sebagaimana dengan empat dasar konsep dari Robert Entman yaitu : Pendefinisian Masalah, Memperkirakan Masalah, Membuat Keputusan Moral dan Menekankan Penyelesaian.

Kata kunci. Framing, program, tvMu

ABSTRACT

Sahrin Ramadan, NIM. 2020G1C003, 2024. *The Framing Analysis of the Broadcast Program "No Campaign at Muhammadiyah Campus" in the TvMu Program's Dialectics on the YouTube TvMu Channel (Framing Analysis by Robert N. Entman's Model).*

The Dialectics TvMu broadcast program, which airs on the YouTube TvMu channel with different subjects and features specialists in their respective professions, examines current national concerns in an actual, objective, and proportionate manner. Understanding the framing process of the Dialectics TvMu broadcast program is the goal of this study. Robert Entman's frame analysis method, which employs a qualitative descriptive research approach, was the methodology employed in this study. The study's findings show that Muhammadiyah educational institutions forbid campaigning inside of them since it interferes with the focus of instruction and learning. This is against Decision No. 65/PUU-XXI/3023 of the Constitutional Court, which allows campaigning in educational institutions (with the exception of higher education institutions). Furthermore, the Dialectics TvMu program's framing analysis demonstrates the themes chosen and the focus placed on particular elements, such the audience's desires and the actual scenario. Therefore, each issue that airs on the TvMu channel's Dialectics TvMu show must be framed in accordance with Robert Entman's four fundamental ideas: defining problems, diagnosing causes, rendering moral judgments, and proposing remedies.

Keywords: Framing, program, TvMu

MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM

KEPALA
DPT P3B
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM


Hidayatullah, M.Pd
★ NIDN. 0803048601

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Media Massa merupakan industri yang berubah dan berkembang cukup pesat yang menciptakan lapangan kerja, produk (barang dan jasa) serta menghidupkan industri yang lain.¹ Dalam media massa itu sendiri perkembangan terus terjadi, baik media massa cetak, media massa elektronik, maupun media massa baru. Setiap media muncul membawa konsep dan pasarnya masing-masing. Namun pada saat ini media yang paling berkembang pesat adalah media elektronik, salah satunya adalah televisi. Dewasa ini televisi juga sudah mengalami perkembangan yang sangat cepat. Media elektronik yang satu ini memiliki jangkauan yang sangat luas dan jumlah audiens yang tak terbatas. Oleh karena itulah media elektronik ini terus mengalami perkembangan pesat sampai sekarang ini.

Televisi yang kita kenal pertama kali adalah televisi analog. Namun televisi sekarang telah bertransformasi menyesuaikan kebutuhan jaman. Teknologi yang juga berkembang semakin pesat membuat televisi semakin canggih serta lebih mudah digunakan sebagai sarana hiburan dan informasi. Perkembangan televisi dari masa ke masa terus memberikan kemudahan dalam dunia penyiaran.²

¹ Firmansyah News Jurnal; *Fungsi dan peran media massa di jaman sekarang -menurut Denis McQuail* di akses 2021

² Jurnal '*perkembangan televisi dari masa ke masa*' -Goresan Tinta di akses 2021

Media masa sekarang berupa media *online*. *Online* artinya informasi dapat diakses di mana saja dan kapan saja selama ada jaringan koneksi internet. Media *online* yaitu segala jenis atau format media yang hanya bisa diakses melalui jaringan internet berisikan teks, foto, video, dan suara. Ketersediaan berbagai layanan informasi dan hiburan diinternet dapat dimanfaatkan untuk berbagai kepentingan manusia. Misalnya, dalam hal interaksi sosial, akses ilmu pengetahuan, kepentingan ekonomi, aktivitas politik, kegiatan budaya dan sebagainya.³

Maka sekarang ini apabila kita ingin menonton televisi tidak lagi harus duduk diam di depan layar kaca, kita dapat menonton televisi menggunakan internet dan menonton tayangan yang ingin kita nikmati secara *online*.

Salah satu contoh dari teknologi televisi masa kini adalah tvMu. Televisi Muhammadiyah atau sering di sebut tvMu merupakan Lembaga Penyiaran Swasta Penyelenggara Penyiaran Televisi, yang mengambil peran sebagai medium sumber informasi, pendidikan, dakwah dan kontrol sosial, yang diharapkan mampu menjadi inspirasi, referensi dan motivasi bagi khalayak umat, guna meningkatkan harkat, martabat dan kualitas kehidupan. Lembaga Penyiaran Swasta ini merupakan televisi berlangganan yang dipancarkan dengan pancaran satelit, atau bisa disebut televisi satelit.⁴ Namun tayangan progam tvMu ini juga dapat ditonton secara *online* menggunakan *Youtube*

³ Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, 2014, hal. 9

⁴ <https://tvmu.tv.tentang.kami>

ataupun dapat diakses secara *streaming* di laman resmi tvMu sehingga semua orang dapat melihat tayangan program tvMu ini.

tvMu ini memiliki fokus menyediakan berbagai program diantaranya alhikmah, berita setiap hari, tuntunan akhir zaman, inspirasi sukses, pengajian, refleksi haedar nasir, jalan kebijakan, Gerakan subuh mengaji dan dialektika tvMu, dan masih banyak lagi program-program yang lainnya.⁵

Namun di antara beberapa program siaran di atas, program dialektika tvMu menjadi salah satu program siaran andalan tvMu. Program siaran ini menampilkan tokoh-tokoh Muhammadiyah dari berbagai latar belakang dan disiplin ilmu untuk membahas suatu pokok permasalahan atau gagasan-gagasan yang sesuai dengan tema yang telah ditetapkan. Dalam acara siaran Dialektika tvMu yang bertema “Tiada kampanye di kampus Muhammadiyah” menghadirkan narasumber dari tokoh-toko Muhammadiyah diantaranya *Pemantik* : M. Izzul Muslimin, S.IP. (Sekertaris PP Muhammadiyah), *Narasumber:* Assoc. Prof. Dr. Jebul Suroso (Rektor UM Purwokerto), Dedi Irawan, SP.,M.Si. (Ketua PP Pemuda Muhammadiyah), Titi Anggraini, S.H.,M.H (Dosen Pemilu FH UI). *Host* : Ichsan Marsha.

⁵ <https://tvmu.tv-category-program>



Gambar. 1.1 Poster acara siaran Dialektika tvMu

Program dialektika tvMu ini dapat di saksikan seminggu sekali dengan berdurasi 60 menit di tvMu. Program siaran ini setiap seminggu sekali tayang dengan menampilkan tokoh-tokoh Muhammadiyah yang berbeda-beda dan membahas suatu masalah atau gagasan-gagasan yang berbeda-beda pula. Terhitung sejak pertama kali ditayang program dialektika tvMu ini hingga terakhir dihitung program ini di jalankan 12 tayangan.⁶

Topik yang di angkat dalam acara siaran Dialektika tvMu ini yaitu “tiada kampanye di kampus Muhammadiyah” ini menanggapi kontroversi keputusan Mahkamah Konstitusi Nomor 65/PUU-XXI/2023 tentang membolehkan kampanye di Lembaga Pendidikan. Keputusan ini menghadirkan macam reaksi dari berbagai pihak.

⁶ <https://tvmu.tv-category-program>

Polemik MK Bolehkan Kampanye di Fasilitas Pemerintah dan Pendidikan, Begini Bunyi Keputusan Kontroversi Itu

Reporter
Hendrik Khoirul MuhidEditor
S. Dian Andryanto

Senin, 28 Agustus 2023 11:01 WIB



Suasana sidang gugatan batas usia Capres-Cawapres di Mahkamah Konstitusi, Jakarta, Selasa 22 Agustus 2023/Adelia/Tempo

TEMPO.CO, Jakarta - Mahkamah Konstitusi atau **MK** memutuskan peserta Pemilihan Umum atau Pemilu boleh berkampanye di fasilitas pemerintah dan pendidikan seperti di sekolah dan kampus. Keputusan tersebut tertuang dalam Putusan MK Nomor 65/PUU-XXI/2023 yang dibacakan pada Selasa, 15 Agustus 2023. Izin diberikan sepanjang mendapatkan izin dan tidak menggunakan atribut kampanye.

Gambar. 1.2 Keputusan MK Nomor 65/PUUXXI/2023

Fenomena serta permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini tentu berhubungan dengan problem studi media, karena fenomena yang diangkat membahas tentang karakteristik suatu media yang mempengaruhi persepsi dan opini masyarakat secara keseluruhan. Keterkaitan media dan masyarakat ini dilihat dalam berbagai domain kehidupan masyarakat, baik dalam domain politik, ekonomi, dan sosial. Media dalam hal ini tidak hanya dilihat dalam lingkup isi dan institusi medianya saja, namun juga dilihat sebagai objek material media (teknologi media) yang turut berperan dalam membentuk praktik keseharian (*everyday life*) Masyarakat.

Berdasar uraian tersebut, penelitian ini juga akan mengkaji bagaimana tvMu sebagai sebuah media *online* menciptakan perkembangan dan inovasi (sebagai institusi pranata sosial) berperan dalam memunculkan/

mempertahankan/ menghilangkan berbagai konsep nilai, norma, dan etika serta etiket yang berhubungan dengan isu yang diangkat kepada Masyarakat secara keseluruhan. Berdasarkan paparan diatas, maka penelitian ini berjudul **“Analisis *Framing* Program Siaran “Tiada Kampanye Di Kampus Muhammadiyah” Dalam Program Dialektika TvMu Pada Youtube TvMu Channel .**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasar pada latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah yang diangkat pada penelitian ini adalah Bagaimana *framing* yang di lakukan oleh tvMu dalam program siaran Dialektika tvMu dengan tema “tiada kampanye di kampus Muhammadiyah” yang di siarkan tvMu?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana praktik *framing* yang dibuat tvMu dalam program siaran dialektika tvMu dengan tema ‘tiada kampanye di kampus muhammadiyah’ pada tvMu.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara akademis, hasil penelitian ini dapat disumbangkan kepada FAI UMMAT khususnya jurusan Komunikasi Penyiar Islam dalam rangka memperkaya literatur bacaan dan khasanah penelitian bagi Mahasiswa.
- b. Secara teoretis, diharapkan untuk menerapkan teori *Framing* yang didapat penulis selama menjadi Mahasiswa Komunikasi Penyiar Islam FAI UMMAT serta memperkaya wawasan penulis.

- c. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat diharapkan memberi masukan kepada berbagai pihak khususnya kepada lembaga-lembaga yang terkait dalam hal pendidikan dan pada masyarakat khususnya Mahasiswa.

1.5. Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti memfokuskan permasalahan yang hendak diteliti adalah analisis *Framing* pada acara siaran Dialektika tvMu dengan tema “Tiada kampanye di kampus Muhammadiyah” yang ditayangkan pada salah satu stasion televisi swasta yaitu tvMu. Pendekatan yang digunakan adalah Analisis Framing model Robert N. Etnman.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan peneliti menggunakan perangkat framing Robert N. Entman, maka pembingkaiian atau *framing* yang telah dilakukan oleh tvMu dalam acara Dialektika TvMu dengan tema “tiada kampanye di kampus muhammadiyah adalah acara dialektika tvMu lebih menggambarkan bagaimana keputusan yang di tetapkan oleh Mahkamah Konstitusi nomor 65/PUU-XXI/3023 Yang menetapkan ‘boleh berkampanye di lembaga pendidikan’ di tolak oleh berbagai pihak lebih khusus muhammadiyah dalam hal berkampanye.

Pemberitaan yang dilakukan tvMu menyatakan lembaga pendidikan muhammadiyah tidak mengijinkan berkampanye di lembaga pendidikan muhammadiyah karna akan menyebabkan mengagnggu konsentrasi kegiatan belajar mengajar. Namun perguruan tinggi boleh dijadikan tempat berkampanye tapi bentuknya bukan kampanye antribut namun diskusi adu gagasan para politisi atau calon pemimpin bangsa dan yang menjadi penyelenggaranya adalah KPU dan di awasi oleh BAWASLU bukan partai politik ataupun politisi.

Pandangan muhammadiyah dalam menuntaskan masalah ini tentunya sangat mempengaruhi pandangan masyarakat dalam menanggapi keputusan mahkamah konstitusi tersebut.

5.2 Saran

Dari hasil kajian di atas beberapa poin yang dapat peneliti berikan saran, antara lain :

1. Media online tvMu chanel diharapkan dapat selalu menyampaikan pesan-pesan dan pemberitaan positif mengenai program acara dialektika tvMu sehingga mampu menumbuhkan optimisme masyarakat untuk dapat melewati permasalahan yang timbul di masyarakat ataupun dunia maya.
2. Peneliti berharap penelitian berikutnya bisa di tambahkan dengan wawancara dengan pihak media agar dapat memberikan informasi yang lebih lengkap
3. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat membantu bagi yang ingin meneliti analisis *framing* ini sebagai referensi, meskipun jauh dari kesempurnaan setidaknya dapat membantu dalam penelitian berikutnya mengenai acara dialektika tvMu atau sejenisnya.